

BAB VI

PENUTUP

6.1 SIMPULAN

Pada Bab terakhir ini laporan hasil penelitian tentang penguatan karakter religius siswa di SMP Islam Temayang dan SMP Negeri 1 Temayang. Peneliti memilih obyek penguatan karakter religius siswa karena penulis yakin bahwa diantara salah satu syarat yang bisa mengubah wajah bangsa di masa depan menjadi lebih baik dan bermartabat adalah karakter para siswa, yang dipersiapkan sejak dini, tentunya dengan cara pembiasaan-pembiasaan yang positif terlebih pembiasaan yang berkaitan dengan ibadah agar anak lebih religius dan terhindar dari perilaku yang negatif.

Setelah peneliti menyajikan dan menganalisis data, maka penulis dapat simpulkan sebagai berikut :

1. Strategi Penguatan Karakter Religius Siswa SMP Islam Temayang dan SMP Negeri 1 Temayang.

Strategi penguatan karakter religius siswa di SMP Islam Temayang dan SMP Negeri 1 Temayang penulis simpulkan sebagaimana di bawah ini:

- a. Membuat perencanaan mulai dari program/kegiatan yang akan diterapkan, menentukan standar penilaian karakter dan kedisiplinan siswa juga penentuan konversi nilai sebagai alat ukur seberapa efektif program-program tersebut.

- b. Dibentuknya tim Pembina dan penilai yang terdiri dari beberapa komponen guru yang ada (semua unsur: waka, wali kelas, guru BK, dan guru agama Islam).
- c. Ada motivasi dan evaluasi program yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

Secara umum strategi penguatan karakter religius siswa di dua lembaga ini relatif berhasil. Ada beberapa indikator yang bisa diketahui seperti: dilaksanakan secara professional, adanya apresiasi dari warga sekolah dan wali murid serta dilaksanakan dalam durasi relatif singkat yaitu kurang lebih 3-5 tahun namun sudah terlihat hasilnya.

2. Implementasi Penguatan Karakter Religius Siswa di SMP Islam Temayang dan SMP Negeri 1 Temayang

Penguatan karakter religius siswa di SMP Islam Temayang dan SMP Negeri 1 Temayang ini dilaksanakan dengan beberapa program/ kegiatan keagamaan dan program penilaian karakter dan kedisiplinan siswa. Beberapa program tersebut adalah:

- a) Sholat Dhuhur berjamaah,
- b) Sholat Dhuha berjamaah,
- c) Membaca Juz 'Amma bersama,
- d) Dzikir dan do'a bersama,
- e) Melaksanakan 5S,
- f) Diniyah Takmiliyah.
- g) Jum'at Berkah

- h) Bekerjasama dengan pihak/instansi lain untuk menunjang program penguatan karakter religius siswa
- i) Program penilaian karakter dan kedisiplinan.

Penguatan karakter religius di dua sekolah ini bisa dibilang berhasil karena ada perubahan yang signifikan setelah diterapkannya strategi dan pelaksanaan program penguatan karakter religius di sekolah, hal ini bisa dilihat dari beberapa indikator perilaku siswa seperti:

- a) Saat shalat berjama'ah yang dulu harus dipaksa (*diobrak-obrak*), kini lebih menunjukkan kesadaran diri pada siswa, saat waktunya sholat berjama'ah siswa-siswi sudah bergegas terlebih dahulu.
- b) Dahulu selesai sholat berjama'ah langsung pergi begitu saja, kini mau duduk sebentar untuk dzikir dan berdoa bersama.
- c) Begitu pula pada aspek lain terkait penguatan kefahaman ilmu dasar agama lewat program mengaji, yang dulu harus ditunggu banyak guru untuk menertibkan sekarang sudah bisa berjalan dengan baik, tanpa harus ditunggu oleh banyak orang.
- d) Bacaan al-Qur'an yang dulu masih *belepotan*, saat ini sudah banyak yang fasih dan lancar.
- e) Perilaku siswa yang dulunya masih *cuwawakan* (tidak mengontrol tingkah laku dan perkataan) sekarang sudah terlihat lebih sopan dan lebih menghormati guru.
- f) Aspek kedisiplinan pun juga berjalan baik dengan berkurangnya anak yang terlambat ke sekolah dan anak yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah.

Walaupun semua aspek tersebut awalnya memang harus dipaksa, namun sedikit demi sedikit bisa menjadikan siswa sadar.

Penguatan karakter religius siswa yang telah dilaksanakan ini mampu mengurangi kasus kenakalan pelajar/ remaja khususnya di lingkungan sekolah tersebut. Penguatan karakter religius siswa ini juga memberi dampak positif bagi Lembaga, karena secara tidak langsung itu merupakan informasi langsung pada masyarakat/ sebagai ajang promosi.

3. Persamaan dan Perbedaan Penguatan Karakter Religius Siswa di SMP Islam Temayang dan SMP Negeri 1 Temayang

Penulis mengamati bahwa penguatan karakter religius siswa yang dilaksanakan di SMP Islam Temayang dan SMP Negeri 1 Temayang ini ada persamaan dan ada pula perbedaannya.

A. Persamaan:

- 1) Kedua Lembaga tersebut, sekolah yang sama-sama punya visi misi tentang keimanan dan akhlak mulia.
- 2) Sistem yang dipakai dalam menguatkan karakter religius siswa berbasis amaliah/ ibadah baik mahdoh maupun ghairu mahdah.
- 3) Penguatan karakter religius siswa diawali dengan penguatan budaya religius di sekolah
- 4) Menerapkan sholat dhuha berjamaah setiap hari.
- 5) Membaca al-Qur'an bersama-sama setiap hari
- 6) Menerapkan sholat dhuhur berjama'ah

- 7) Menerapkan ngaji ilmu dasar agama
- 8) Menjalin kerjasama dengan pihak lain guna menunjang penguatan karakter religius siswa
- 9) Menerapkan penilaian karakter dan kedisiplinan kepada para siswa
- 10) Program-program keagamaan yang diterapkan cukup efektif dalam menguatkan karakter reigius siswa

Kesamaan beberapa program tersebut, terutama program keagamaan dan adanya aspek penilaian karakter siswa disinyalir karena adanya beberapa guru khususnya guru agama yang sama yang mengajar di dua lembaga tersebut.

B. Perbedaan:

Perbedaan penguatan karakter religius siswa di SMP Islam Temayang dengan SMP Negeri 1 Temayang sebagai berikut:

- 1) Pada umumnya perbedaan program yang sama terletak pada jadwal pelaksanaannya saja yang menyangkut kegiatan amaliah ataupun ibadah. Di SMP Islam Temayang sholat dhuha berjama'ah dilaksanakan sebelum jam pertama, di SMP Negeri 1 Temayang dilaksanakan pada jam istirahat pertama. Kegiatan ngaji ilmu dasar agama di SMP Islam dilaksanakan setiap hari sementara di SMP N 1 Temayang dilaksanakan mingguan setiap hari sabtu.
- 2) Ada beberapa program yang berbeda, diantaranya, di SMP Islam Temayang ada program dzikir dan do'a bersama juga program diniyah takmiliyah, akan tetapi di SMP Negeri 1 Temayang tidak ada program tersebut. di SMP Negeri 1 Temayang

ada program ngaji mingguan dan jum'at berkah, akan tetapi di SMP Islam Temayang tidak ada.

- 3) Di masing-masing Lembaga memiliki program andalan sebagai sarana penguatan karakter religius ini, di SMP Islam Temayang program andalannya adalah Diniyah Takmiliah dan kerjasama dengan Pondok Pesantren Sunan Bonang Mojowarno Jombang. Sedangkan di SMP Negeri 1 Temayang program andalannya Kendali Sholat dengan menggandeng orang tua/ wali murid dan Ngaji Mingguan menggandeng KUA Kecamatan Temayang.

6.2 SARAN DAN REKOMENDASI

1. Kepada Kepala Sekolah kedua lembaga, apa yang sudah dilaksanakan dalam program penguatan karakter religius siswa sudah cukup baik dan berhasil, walaupun masih belum sempurna, maka hendaknya dipertahankan apa yang sudah baik dan memperbaiki kekurangannya.
2. Para tim pembina dan penilai, apa yang sudah dilaksanakan cukup berhasil tapi jangan merasa puas dengan apa yang diraih saat ini, seiring berkembangnya zaman banyak tantangan yang harus dihadapi, untuk itu hendaknya selalu mempersiapkan strategi-strategi yang baru.
3. Kepada para guru Pendidikan Agama Islam khususnya, karena guru agama mempunyai peran yang sangat penting. Untuk itu kita sebagai guru agama harus selalu memberikan teladan sikap religius yang konsisten juga mengimbangi dengan perkembangan zaman, adanya globalisasi, perkembangan IT, tentu semua itu sangat mudah mempengaruhi karakter siswa, dengan cara

meningkatkan kompetensi diri dan inovasi-inovasi baru yang *aslah*, karena yang ditanamkan berupa nilai karakter/ akhlaul karimah.

4. Kepada semua guru, diharapkan untuk bisa mempertahankan kerjasama yang sudah baik untuk menguatkan karakter religius siswa yang berkualitas, sehingga SMP Islam Temayang dan SMP Negeri 1 Temayang keberadaannya akan benar-benar menjadi salah satu problem solving kenakalan remaja dan menjadi sekolah pilihan masyarakat di Bojonegoro khususnya wilayah Kecamatan Temayang.
5. Yang harus selalu diingat, agar selalu meniru keberhasilan dakwah Rasulullah yakni dengan *uswatun khasanah*, dan akan berhasil jika ada usaha yang sungguh-sungguh tentunya disertai dengan dan doa yang ikhlas dan tawakkal kepada Allah SWT, insya Allah hasilnya akan sesuai harapan dan diridloi Allah SWT.

6.3 KETERBATASAN PENELITIAN

Kami sebagai peneliti masih merasa sangat kurang bahkan jauh dari kesempurnaan dalam penelitian tesis ini, dikarenakan beberapa faktor yang terjadi antara lain:

1. Peneliti belum mendapatkan data secara optimal yang lebih lengkap karena kurang luasnya waktu terlebih karena masa pandemi saat ini, sehingga belum bisa dikatakan ideal.
2. Penguatan karakter religius siswa yang diterapkan di SMP Islam Temayang dan SMP Negeri Temayang termasuk kategori belum lama karena baru

berjalan kurang lebih 3-5 tahun dengan berbagai macam dinamika sosial sehingga peneliti beranggapan durasi waktu 3-5 tahun belumlah cukup untuk penanaman karakter religius secara utuh.

6.4 PENELITIAN LANJUTAN

Penulis berharap akan ada penelitian berikutnya yang meneliti tentang penguatan karakter religius siswa di SMP yang lain kedepannya, yang mana saat ini SMP Islam Temayang dan SMP Negeri 1 Temayang telah melaksanakan penguatan tersebut memasuki tahun ketiga dan kelima. Walaupun peningkatan yang diharapkan oleh sekolah belum sepenuhnya terpenuhi, namun setidaknya bagi peneliti lain sudah bisa dijadikan acuan atau pembanding, sehingga pelaksanaan ataupun pencapaian tujuan penguatan karakter religius siswa nantinya akan mencapai karakter religius yang lebih berkualitas sesuai yang diharapkan oleh Lembaga-lembaga Pendidikan, wali murid, dan masyarakat pada umumnya.